

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Globalisasi yang berkembang secara pesat mempengaruhi segala bidang kehidupan, tak terkecuali dunia pendidikan. Untuk mengatasi hal tersebut, maka perlu adanya pembaharuan agar menghasilkan lulusan yang bermutu dan dapat bersaing dalam masyarakat. Pembaharuan bisa dimulai sejak dini melalui Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah. Kemudian dilanjutkan dijenjang yang lebih tinggi lagi.

Salah satu pembaharuan yang dilakukan pemerintah untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas yaitu dengan hadirnya Kurikulum 2013 yang menekankan pada pembentukan karakter peserta didik. Cara yang bisa digunakan untuk membentuk karakter siswa adalah dengan menggunakan pendekatan saintifik. Kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik ini mulai diterapkan secara serentak pada tahun ajaran 2014/2015. Akan tetapi, fakta dilapangan menunjukkan masih ada kelemahan-kelemahan yang perlu dikaji ulang dan diperbaiki.

Berdasarkan hal tersebut, pemerintah mengeluarkan surat edaran peraturan kementerian pendidikan dan kebudayaan (Permendikbud) Nomor 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 dan

Kurikulum 2013.¹ Dalam peraturan tersebut disebutkan bahwa satuan pendidikan dasar dan pendidikan menengah yang telah melaksanakan Kurikulum 2013 selama tiga semester tetap menggunakan Kurikulum 2013. Sekolah-sekolah tersebut merupakan sekolah rintisan penerapan Kurikulum 2013.

Banyak inovasi-inovasi yang terdapat dalam kurikulum 2013, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran serta tujuan pembelajaran yang menekankan pada *hard skill* dan *soft skill* peserta didik yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pembaharuan yang terdapat dalam kegiatan pembelajaran kurikulum 2013 yaitu dengan diterapkannya pendekatan yang baru.

Pendekatan ini yang menjadi pedoman untuk menciptakan tujuan pembelajaran dan tujuan pendidikan menjadi lebih baik. Ada banyak macam pendekatan dalam dunia pendidikan di dunia. Khusus pada era globalisasi dan perkembangan jaman saat ini maka pendekatan yang relevan adalah pendekatan saintifik (*Scientific Approach*). Pendekatan tersebut yang diterapkan di sekolah yang memakai kurikulum 2013.

Pendekatan saintifik dalam Kurikulum 2013 adalah proses pembelajaran yang mendorong anak untuk melakukan keterampilan-keterampilan ilmiah². Keterampilan ilmiah disini meliputi 5 tahap yaitu mengamati, menanya, menalar, mencoba / mencipta, dan menyajikan /

¹Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 160 Tahun 2014 dalam <http://disdik.kaltimprov.go.id/read/pdfview/14> diakses pada 10 Mei 2017

² Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Teknis Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Pendekatan Saintifik Di Sekolah Dasar* dalam http://perpustakaan.kemdikbud.go.id/opac/index.php?p=show_detail&id=34157&keywords diakses pada 23 Desember 2017

mengomunikasikan. Tahapan tersebut harus urut karena sudah tertata sebagaimana mestinya. Hal ini yang akan tertuang dalam Rencana Proses Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru. Dari RPP tersebut yang akan menjadi pedoman penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran di kelas.

Manfaat penerapan pendekatan saintifik yang ada di Kurikulum 2013 sangatlah banyak. Diantaranya adalah membiasakan peserta didik untuk berpikir secara rasional dalam memandang suatu masalah. Hal ini sangat diperlukan guna menghadapi kemajuan pola pikir masyarakat. Jika sudah dimulai dari bangku sekolah maka nantinya bisa dikembangkan lagi di masyarakat.

Pembaharuan lainnya yang terdapat dalam Kurikulum 2013 yaitu mengenai penilaiannya. Untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam kurikulum 2013 menggunakan penilaian autentik, yaitu aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik.

Sekolah Dasar Islam Miftahul Huda merupakan salah satu sekolah yang telah menerapkan kurikulum 2013 dan mengimplementasikan pendekatan saintifik dalam pembelajaran. Adapun SDI tersebut merupakan sekolah yang mempunyai reputasi baik dalam berbagai bidang. Bakat dan kemampuan siswa SDI Miftahul Huda juga difasilitasi dengan baik oleh pihak sekolah. Hal ini terbukti dengan adanya beberapa kegiatan ekstrakurikuler di sekolah tersebut. Diantaranya adalah SBQ, Sholawat, Bahasa, Futsal, Badminton, Pencak Silat, Pramuka, Tari, PMR, Catur, Olah Vokal, Menggambar, Desain Grafis, Kaligrafi, dan Panahan. Seluruh kegiatan

ekstrakurikuler tersebut diketuai oleh seorang guru / pelatih yang mumpuni dibidangnya.

SDI Miftahul Huda merupakan lembaga pendidikan dibawah naungan YPI Miftahul Huda yang terletak di Desa Plosokandang, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung yang sudah disahkan oleh pengadilan dengan Akte Notaris Maskur, S.H. No. 9 Penges.Peng.01/Y/1998 PNTA. Di dalamnya terdapat 9 kelas (kelas 1, 2, dan 5 terdapat dua rombel yaitu A dan B) kelas dan rata-rata ada 30 siswa setiap kelasnya. Hampir semua guru yang mengajar sudah linier sesuai dengan jurusannya, oleh karena itu bisa menerima dengan adanya penerapan pendekatan saintifik. Kegiatan workshop kurikulum juga sering dilakukan guna menambah wawasan tentang perkembangan kurikulum dan penerapannya melalui saintifik.

Namun begitu, masih ada juga hambatan-hambatan yang terjadi dalam pembelajaran. Hambatan tersebut bisa dari gurunya sendiri maupun faktor siswa, kelas, dan lainnya. Rumitnya penyusunan RPP dan penilaian merupakan salah satu faktor hambatan pengimplementasian pendekatan saintifik. Dari hambatan-hambatan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SDI Miftahul Huda.

SDI Miftahul Huda memiliki empat kelas yang sudah melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan saintifik. Tidak terkecuali di kelas 4SD, pembelajaran saintifik juga dilaksanakan dengan intens. Peneliti memilih kelas 4 sebagai bahan penelitian karena kelas tersebut merupakan tengah-tengah antara kelas 1 sampai 6. Jika dilakukan ditengah-tengah maka siswa sudah bisa dikatakan lebih rasional dalam berpikir. Jika dilakukan dikelas 5 dan 6

maka fokus mereka kebanyakan pada ujian nasional sehingga kurang begitu ada inovasi dalam penerapan pendekatan saintifik.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 31 Agustus 2017, bisa diketahui bahwa penerapan pendekatan saintifik diterapkan berdasarkan tema-tema yang telah ditentukan dan sudah diterapkan dengan cukup baik. Penyusunan RPP dilaksanakan pada awal semester mengacu pada buku guru. Akan tetapi, terkadang masih ada siswa yang sulit untuk dikondisikan sehingga sedikit mengganggu keberlangsungan kegiatan pembelajaran. Selain itu, hambatan juga terdapat pada buku penunjang pembelajaran yang tidak datang tepat waktu, sehingga kegiatan pembelajaran kurang dapat berjalan secara maksimal³.

Melihat adanya dinamika penerapan pendekatan saintifik sebagai dasar pembelajaran berdasar kurikulum 2013. Peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Implementasi Pendekatan Saintifik Kelas IV di SDI Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung” . Untuk mengetahui bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran, hambatan, serta solusi dari hambatan dalam pengimplementasian pendekatan saintifik dalam kegiatan pembelajaran di SDI Miftahul Huda Plosokandang, Tulungagung.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

³ Berdasarkan observasi awal pada tanggal 31 Agustus 2017

1. Bagaimana implementasi pendekatan saintifik di SDI Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung?
2. Bagaimana hambatan implementasi pendekatan saintifik di SDI Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung?
3. Bagaimana solusi hambatan implementasi pendekatan saintifik di SDI Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan implementasi pendekatan saintifik di SDI Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung.
2. Mendeskripsikan hambatan implementasi pendekatan saintifik di SDI Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung.
3. Mendeskripsikan solusi hambatan implementasi pendekatan saintifik di SDI Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pendukung kajian pustaka penelitian lainnya dan menambah khazanah keilmuan mengenai implementasi pendekatan saintifik.

2. Manfaat praktis

- a) Bagi Kepala Sekolah Dasar Islam Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung.

Penelitian ini bermanfaat bagi Kepala Sekolah Dasar Islam Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung sebagai pedoman agar lebih baik lagi. Penelitian ini juga dapat menambah wawasan keilmuan di SDI Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung.

b) Bagi Guru di SDI Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung

Penelitian ini bermanfaat bagi guru SDI Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran selanjutnya sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

c) Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi peneliti selanjutnya atau peneliti lain yang ingin mengkaji lebih mendalam mengenai topik ini.

d) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini bermanfaat bagi siswa sebagai acuan perilaku siswa ketika kegiatan pembelajaran berlangsung, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah dalam penelitian kualitatif penulis yang berjudul “Implementasi Pendekatan Saintifik Di SDI Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung” adalah sebagai berikut :

1. Penegasan Konseptual

a. Implementasi

Implementasi adalah suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap.⁴

b. Pendekatan Saintifik

Pendekatan *scientific* ialah pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran tersebut dilakukan melalui proses ilmiah. Apa yang dipelajari dan diperoleh peserta dilakukan dengan indra dan akal pikiran sendiri sehingga mereka mengalami secara langsung dalam proses mendapatkan ilmu pengetahuan. Melalui pendekatan tersebut, peserta didik mampu menghadapi dan memecahkan masalah yang dihadapi dengan baik⁵.

Pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan⁶.

⁴ E. Mulyasa, *Implementasi Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*, (Jakarta : PT.Bumi Aksara, 2008), hal.178

⁵M Fadillah, *Implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, & SMA/MA*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal. 175

⁶Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran SAINTIFIK Kurikulum 2013*. (Yogyakarta : Gava Media, 2014), hal.16-19

Kegiatan pembelajaran seperti ini dapat membentuk sikap, keterampilan, dan pengetahuan peserta didik secara maksimal. Kelima proses belajar secara *scientific* tersebut diimplementasikan pada saat memasuki kegiatan inti pembelajaran.

2. Penegasan Operasional

Penelitian ini membahas mengenai pendekatan saintifik yang diterapkan di SDI Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung. Pendekatan saintifik merupakan pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang menggunakan kurikulum 2013. Pendekatan saintifik yaitu kegiatan pembelajaran yang menggunakan proses ilmiah. Keterampilan ilmiah disini meliputi 5 tahap yaitu mengamati, menanya, menalar, mencoba / mencipta, dan menyajikan / mengomunikasikan. . Dengan pendekatan ini, siswa juga dituntut lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran karena pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru, tetapi berpusat pada siswa. Dengan demikian diharapkan siswa dapat menguasai tiga aspek (afektif, kognitif, dan psikomotorik) sehingga tujuan pendidikan nasional khususnya tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam skripsi ini disusun dalam bab-bab yang terdiri dari sub-sub bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan. Pada bab pendahuluan ini terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Kajian Pustaka. Pada bab ini penulis akan memaparkan mengenai kurikulum 2013, pendekatan saintifik, penelitian terdahulu dan kerangka berpikir.

BAB III Metode Penelitian. Pada bab metode penelitian terdiri dari rancangan penelitian (pendekatan penelitian, dan jenis penelitian) , lokasi dan subjek penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data, tahap-tahap penelitian.

BAB IV Paparan Data. Pada bab ini berisi tentang data hasil temuan selama penelitian.

BAB V Pembahasan. Pada bab ini terdiri dari pembahasan data hasil temuan selama penelitian.

BAB VI Penutup. Pada bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran penelitian.